

INTISARI

Aldi Pratama Alpiqi¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³
¹²³Universitas Sahid Surakarta
[1aldipratama6340@gmail.com](mailto:aldipratama6340@gmail.com), [2rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com),
[3khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Diare akut adalah buang air besar lebih dari 3 kali sehari disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung kurang dari satu minggu. Tatalaksana pengobatan diare yaitu mengacu pada terapi yang di adopsi oleh WHO meliputi rehidrasi oral, terapi zink, probiotik dan anti biotik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengobatan diare akut pasien rawat jalan di Puskesmas Colomadu II Tahun 2022. Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif non eksperimen dimana pengambilan data secara retrospektif yaitu data variable di ambil tahun sebelumnya. Analisis data pasien diare akut menggunakan penelitian kuantitatif yang di sajikan dalam bentuk tabel jumlah kasus dan presentase (%). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 data rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 jenis obat antidiare yang digunakan dalam persepsan di Puskesmas Colomadu II yaitu attapulgite, Loperamid, Garam oralit, paracetamol, dan zinc. Pasien dengan diagnosa diare yang mendapatkan terapi attapulgite sebanyak 49 resep (38,5%), paracetamol 37 resep (29,1%), oralit 15 resep (11,9%), zinc 14 resep (11%), dan lopermid dengan jumlah paling rendah 12 resep (9,4%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah obat anti diare yang diresepkan paling banyak adalah attapulgite dan paling sedikit diresepkan adalah loperamid.

Kata kunci : Diare; Gambaran; Obat; Puskesmas

ABSTRACT

Aldi Pratama Alpiqi¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³
^{1,2,3} Sahid Surakarta University
¹aldipratama6340@gmail.com, ²rismasaktip@gmail.com,
³khotimatul.usahid@gmail.com

Acute diarrhoea is defecation more than three times a day with a change in the consistency of the stool to liquid with or without mucus and blood in less than one week. Management of diarrhoea treatment refers to the therapy adopted by WHO, including oral rehydration, zinc therapy, probiotics and antibiotics. The study aims to describe the treatment of acute diarrhoea outpatients at the Colomadu II Public Health Center in 2022. This study used a non-experimental descriptive research design with retrospective data collection, namely variable data from the previous year. The analysis of acute diarrhoea patient data is presented in the table of the number of cases and percentage (%). The number of samples was 72 medical record data. The results show that there were 5 types of anti-diarrheal drugs used in prescribing at the Colomadu II Public Health Center, namely attapulgit, Loperamide, Oral Rehydration Therapy (ORS), paracetamol, and zinc. Patients with diarrhoea and attapulgit therapy were 49 prescriptions (38.5%), paracetamol 37 prescriptions (29.1%), ORS 15 prescriptions (11.9%), zinc 14 prescriptions (11%), and loperamide with the lowest amount of 12 recipes (9.4%). The conclusion is that the most commonly prescribed anti-diarrheal drug is attapulgit, and the least is loperamide.

Keywords: Diarrhea; Description; Drug; Public Health Center

